

Implementasi Penguatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 1 Wonosobo

Nofia Eka Setiyani

Pendidikan Agama Islam, Universitas Sains Al-Qur'an

nofiaeka2621@gmail.com

Maryono

Pendidikan Agama Islam, Universitas Sains Al-Qur'an

maryono@unsiq.ac.id

Salis Irvan Fuadi

Pendidikan Agama Islam, Universitas Sains Al-Qur'an

irvan@unsiq.ac.id

Korespondensi Author: nofiaeka2621@gmail.com

Abstract. *This thesis aims to: 1) find out the implementation of strengthening the learning of Islamic religious education and morals at SMA Negeri 1 Wonosobo; 2) to find out about programs of Islamic religious and moral education activities at SMA Negeri 1 Wonosobo; 3) to find out strategies for strengthening the learning of Islamic religious education and morals at SMA Negeri 1 Wonosobo; 4) to find out the supporting and inhibiting factors in strengthening the learning of Islamic religious education and morals at SMA Negeri 1 Wonosobo. This thesis uses a qualitative research approach where the type of research is descriptive. Data collection techniques using the method of observation, interviews and documentation. As for data analysis using data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results showed that: 1) The implementation of strengthening the learning of Islamic religious education and morals at SMA Negeri 1 Wonosobo is carried out almost every day and routinely, as a habituation activity to shape the character of students with noble character. 2) Programs to strengthen the learning of Islamic religious education and morals consist of routine daily programs, namely: congregational prayers, weekly routine programs, namely: Friday prayers, women's affairs, religious literacy every Friday morning, and KKI activities (Islamic study groups), and programs annual routine, namely: Maulid Nabi, isro' Mi'raj, and Ramadhan Islamic Boarding School. 3) Strategies carried out by the school in increasing student motivation using various models of methods, including lectures, discussions and questions and answers, and through pamphlets and social media. 4) The supporting and inhibiting factors of strengthening the learning of Islamic religious education and morals make the benchmark for the success of activities carried out in schools.*

Keywords: *Strengthening, Learning, Islamic Religious Education, Character*

Abstrak. Skripsi ini bertujuan untuk: 1) untuk mengetahui implementasi penguatan pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMA Negeri 1 Wonosobo; 2) untuk mengetahui program-program kegiatan pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMA Negeri 1 Wonosobo; 3) untuk mengetahui strategi penguatan pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMA Negeri 1 Wonosobo; 4) untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat kegiatan penguatan pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMA Negeri 1 Wonosobo. Skripsi ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dimana jenis penelitiannya bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data

menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Implementasi penguatan pembelajaran Pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMA Negeri 1 Wonosobo dilaksanakan hampir setiap hari dan rutin, sebagai kegiatan pembiasaan untuk membentuk karakter siswa yang berbudi pekerti luhur. 2) Program-program penguatan pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti terdiri dari Program rutin harian yaitu: sholat berjamaah, Program rutin mingguan yaitu: Sholat jumat, keputrian, literasi keagamaan setiap jumat pagi, dan kegiatan KKI (kelompok kajian Islam), dan program rutin tahunan yaitu: Maulid nabi, isro' mi'raj, dan pesantren Ramadhan. 3) Strategi yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam meningkatkan motivasi peserta didik dengan menggunakan berbagai model metode, diantaranya ceramah, diskusi dan tanya jawab, dan melalui pamflet dan media sosial. 4) Faktor pendukung dan penghambat dari kegiatan penguatan pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti menjadikan tolak ukur keberhasilan kegiatan yang dilakukan di sekolah.

Kata Kunci: Penguatan, Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, Budi Pekerti

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu aktivitas untuk mengembangkan kepribadian manusia yang berjalan seumur hidup. Dengan kata lain pendidikan tidak berlangsung di dalam kelas, tetapi berlangsung pula di luar kelas. Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Quran dan Hadits melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Inilah yang menjadikan alasan serta tujuan bahwa materi Pendidikan Agama Islam perlu dikembangkan dengan baik, salah satunya yang menyangkut dengan pengembangan perilaku (akhlak) peserta didik dalam kehidupan sehari-hari atau kita sebut dengan kehidupan sosial.

Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat dipahami sebagai suatu program Pendidikan yang menanamkan nilai-nilai Islam melalui proses pembelajaran, baik di kelas maupun diluar kelas yang dikemas dalam bentuk mata pelajaran dan diberi nama Pendidikan Agama Islam (PAI). Dalam kurikulum nasional, mata pelajaran PAI merupakan mata pelajaran wajib pada sekolah umum mulai dari TK sampai Perguruan Tinggi. Pendidikan Agama Islam di sekolah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan. Pendidikan Agama Islam memberikan begitu banyak manfaat seperti pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga manusia menjadi muslim yang harus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat

melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Pendidikan Agama Islam menjadi solusi ataupun alternatif dalam membentuk karakter siswa.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berlandaskan pada aqidah Islam yang berisi tentang keesaan Allah Swt. sebagai sumber utama nilai-nilai kehidupan bagi manusia dan alam semesta. Sumber lainnya adalah akhlak yang merupakan manifestasi dari aqidah, yang sekaligus merupakan landasan pengembangan nilai-nilai karakter bangsa Indonesia. Dengan demikian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan Pendidikan yang ditujukan untuk dapat menserasikan, menselaraskan dan menyeimbangkan antara iman, Islam, dan ihsan.

Dan tujuan kegiatan keagamaan di masing-masing sekolah pada umumnya sama menghendaki peserta didiknya memiliki akhlakul karimah dan itu tidak dapat diraih hanya melalui jalur pendidikan Islam secara singkat yang hanya memiliki kapasitas dua jam pelajaran, tetapi untuk penyempurnaannya di butuhkan proses pembelajaran di luar jam pembelajaran yaitu melalui kegiatan pembiasaan keagamaan di sekolah.

Pemahaman dari kegiatan keagamaan memiliki pengaruh besar terhadap penguatan pembelajaran PAI, menjadikan peneliti tertarik untuk meneliti dan membuat judul skripsi ini, sehingga peneliti mengangkat topik tentang penguatan pembelajaran PAIBP dengan bentuk skripsi yang berjudul Implementasi Penguatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMA Negeri 1 Wonosobo.

KAJIAN PUSTAKA

1. Pengertian Penguatan Pembelajaran

Penguatan (reinforcement) adalah segala bentuk respon, apakah bersifat verbal ataupun nonverbal, yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah guru terhadap tingkah laku siswa yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik (feedback) bagi si penerima (siswa) atau perbuatannya sebagai suatu tindak dorongan atau koreksi. Pada garis besarnya model penguatan dapat dikelompokkan kedalam dua model, yaitu penguatan verbal dan penguatan nonverbal. Kedua bentuk penguatan ini memiliki fungsi yang sama yaitu sebagai instrument untuk memberikan respon dari guru terhadap respon dari siswa pada saat terjadinya proses pembelajaran. Perbedaannya terletak pada penerapannya yaitu tergantung pada bentuk respon dari siswa, ada yang cocok dengan penguatan verbal dan ada yang cocok dengan penguatan non-verbal, bahkan mungkin ada yang lebih cocok dengan menggunakan model gabungan penguatan (verbal dan nonverbal). Adapun bentuk penguatan tersebut adalah sebagai berikut:

a) Penguatan Verbal

Penguatan verbal merupakan respon yang diberikan oleh guru terhadap perilaku atau respon belajar siswa yang disampaikan melalui bentuk lisan atau kalimat ucapan (verbal). Penguatan melalui ucapan lisan (verbal) secara teknis lebih mudah dan bisa segera dilaksanakan untuk merespon melalui ucapan terhadap setiap respon siswa.

b) Penguatan Non-verbal

Penguatan nonverbal sebaliknya dari penguatan verbal, yaitu respon terhadap perilaku belajar siswa yang dilakukan tidak dengan kata-kata atau ucapan lisan (verbal), melainkan dengan perbuatan atau isyarat-isyarat tertentu yang menunjukkan adanya pertautan dengan perbuatan belajar siswa.

2. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi tujuan, materi, metode dan evaluasi. Keempat komponen pembelajaran tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan media, metode dan strategi serta pendekatan apa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara guru dan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung yaitu dengan menggunakan media pembelajaran. Didasari oleh adanya perbedaan interaksi tersebut, maka kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai pola pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Teknik analisis data menggunakan analisis data model interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Tahap awal adalah reduksi data dimana peneliti secara terus menerus melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalan data. Kemudian tahap kedua penyajian data peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap sub pokok permasalahan. Selanjutnya tahap kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi Penguatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 1 Wonosobo

Pelaksanaan kegiatan penguatan pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti sendiri dilakukan hampir setiap hari terutama pada pagi hari, ketika para siswa berangkat dan masuk ke lingkungan sekolah ada pembiasaan senyum, sapa, salam yang dilakukan oleh bapak dan ibu guru sebagai sebuah contoh penguatan pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti, kemudian selalu dilaksanakan sholat dzuhur dan ashar secara berjamaah di masjid Al-Hikam SMA Negeri 1 Wonosobo. Sedangkan untuk kegiatan KKI dan keputrian sendiri dilaksanakan 1 minggu sekali. Untuk kegiatan KKI sendiri dilaksanakan setiap hari selasa dan dilaksanakan setelah jam pelajaran selesai pukul 14.30-15.30. Sedangkan untuk keputrian dilaksanakan dipendopo SMA Negeri 1 Wonosobo pada hari jumat pada saat anak laki-laki melaksanakan sholat jumat dimasjid.

2. Program-Program Kegiatan Penguatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 1 Wonosobo

a. Program rutin harian

1) Sholat Berjama'ah

Kegiatan sholat berjama'ah ini dilaksanakan setiap hari pada waktu dzuhur dan ashar. Setiap kelas diberikan jadwal untuk perwakilan menjadi muadzin. Sholat berjama'ah dilaksanakan di masjid Al-Hikam SMA Negeri 1 Wonosobo yang dibagi menjadi tiga kloter karena banyaknya siswa.

b. Program rutin mingguan

1) Literasi keagamaan

Kegiatan literasi keagamaan dilaksanakan pada hari jumat pagi di ruang kelas masing-masing. Literasi keagamaan merupakan kegiatan membaca serta mempelajari sumber-sumber ilmu yang berkaitan dengan agama termasuk didalamnya berkaitan dengan budi pekerti dan akhlak. Kegiatan ini diisi dengan membaca asma'ul husna dan membaca Al-Qur'an untuk yang muslim, dan untuk siswa nonmuslim mereka akan dikumpulkan di satu kelas untuk melaksanakan literasi keagamaan sesuai dengan agamanya masing-masing dengan di dampingi oleh bapak dan ibu guru.

2) Sholat jumat

Sholat jumat merupakan kegiatan sholat berjamaah bagi laki-laki muslim setiap hari jumat dan dilaksanakan di masjid Al-Hikam SMA Negeri 1 Wonosobo.

3) Keputrian

Kegiatan keputrian merupakan kegiatan membimbing siswa dan memperkenalkan kedudukan wanita dalam Islam, akhlak atau perilaku perempuan, dan juga fiqih wanita. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari jumat ketika anak laki-laki sedang melaksanakan sholat jumat. Keputrian ini dilaksanakan di pendopo SMA Negeri 1 Wonosobo dan diikuti oleh semua siswa putri yang beragama Islam. Kegiatan ini biasanya diisi dengan ceramah dan diskusi tanya jawab yang disampaikan oleh ibu guru ataupun anak KKI.

4) KKI (Kelompok Kajian Islam)

KKI merupakan kegiatan organisasi Islam yang bertujuan untuk memperdalam dan memperkuat ajaran Islam bagi siswa yang mengikutinya. KKI merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 1 Wonosobo, yang dilaksanakan 1 minggu sekali setiap hari selasa pukul 14.30-15.30 setelah jam pembelajaran selesai. Program kegiatan KKI sangat bermacam-macam antara lain: kegiatan kajian Islam yang berisi ceramah, diskusi kelompok, baksos, rebana, tafakur alam, mabit, dan LDKI.

c. Program rutin tahunan

1) Maulid Nabi Muhammad SAW

Peringatan Maulid Nabi sebagai bentuk penghormatan kelahiran Nabi Muhammad SAW. Kegiatan ini biasanya dilaksanakan di serambi masjid dan diikuti oleh semua siswa-siswi yang beragama Islam.

2) Isro' Mi'raj

Peringatan Isro' Mi'raj biasanya diperingati setiap 27 rajab. Kegiatan ini biasanya juga dilaksanakan di masjid dan serambi masjid Al-Hikam SMA Negeri 1 Wonosobo.

3) Pesantren Ramadhan

Kegiatan pesantren Ramadhan merupakan kegiatan rutin yang pasti dilaksanakan setiap bulan suci Ramadhan. Kegiatan ini diadakan di masjid dan biasanya berlangsung selama 3 hari. Pesantren Ramadhan/pesantren kilat ini menjadi momentum untuk meningkatkan iman dan taqwa. Kegiatan ini

diisi dengan kegiatan membaca Al-Qur'an, praktik wudhu, sholat dan tayamum, dan juga mendengarkan ceramah dan tanya jawab.

3. Strategi Penguatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 1 Wonosobo

Strategi pemberian penguatan pembelajaran terbagi menjadi 2 yaitu secara verbal dan nonverbal:

a. Penguatan secara verbal

Respon yang ditunjukkan secara lisan atau ucapan terhadap siswa. Saya selaku pendamping kegiatan keagamaan dan juga guru PAI pastinya selalu memberikan apresiasi kepada anak-anak ketika mereka mampu untuk melakukan hal-hal yang baik dan membanggakan. Misalnya dengan memberikan selamat Ketika anak berhasil mendapatkan juara ataupun mendapatkan nilai yang bagus, dan memberikan semangat serta masukan kepada anak yang masih kurang bersemangat dalam belajar. Semua guru

b. Penguatan secara nonverbal

Respon yang ditunjukkan dengan perbuatan yang berupa gerak badan, mendekati siswa, menyentuh dan menyenangkan hati siswa. Biasanya guru lebih memberikan respon mendekati siswa, misalnya Ketika ada siswa yang kurang paham guru akan mendekat dan berdiri disamping siswa agar siswa lebih merasa diperhatikan.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Penguatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 1 Wonosobo

Faktor pendukungnya meliputi tersedianya fasilitas mulai dari ruang kelas, masjid dan lingkungan sekolah serta guru yang mendukung. Sedangkan untuk faktor penghambatnya yaitu faktor lingkungan di luar sekolah, faktor teman, dan kurangnya kesadaran dari dalam diri siswa akan pentingnya nilai-nilai ajaran Islam sebagai bekal nanti di masa depan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, maka dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut:

1. Implementasi Penguatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 1 Wonosobo yaitu Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan hampir setiap hari.
2. Program-Program Kegiatan Penguatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 1 Wonosobo meliputi kegiatan rutin harian, mingguan, dan tahunan. Program harian: Sholat berjama'ah, Program mingguan: Literasi keagamaan, Keputrian, Sholat jumat, Kegiatan ekstrakurikuler KKI (Kelompok kajian Islam), dan Program tahunan: Peringatan Maulid Nabi, Isro' mi'raj, Pesantren Ramadhan.
3. Strategi Penguatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 1 Wonosobo terbagi menjadi 2 yaitu Verbal: Respon yang ditunjukkan secara lisan atau ucapan terhadap siswa. Misalnya dengan memberikan selamat ketika anak berhasil mendapatkan juara ataupun nilai yang bagus. Nonverbal: Respon yang ditunjukkan dengan perbuatan yang berupa gerak badan, mendekati siswa, menyentuh dan menyenangkan hati siswa. Misalnya ketika ada siswa yang kurang paham guru akan mendekati siswa.
4. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Penguatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 1 Wonosobo terdapat beberapa hal, faktor pendukungnya meliputi tersedianya fasilitas mulai dari ruang kelas, masjid dan lingkungan sekolah serta guru yang mendukung. Sedangkan untuk faktor penghambatnya yaitu faktor lingkungan di luar sekolah, faktor teman, dan kurangnya kesadaran dari dalam diri siswa akan pentingnya nilai-nilai ajaran Islam sebagai bekal nanti di masa depan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan kemudahan dan kelancaran penulis dalam melakukan penelitian. Kepada seluruh narasumber yang telah bersedia dalam membantu penulis mengumpulkan data. Tanpa bantuan dan kerjasama pihak sekolah, guru dan siswa penelitian ini mungkin tidak berhasil. Terimakasih kepada dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada penulis dalam proses penulisan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Caswita. 2021. *Manajemen Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Dahwadin dan Farhan Sifa Nugraha. 2019. *Motivasi dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Wonosobo: CV Mangku Bumi Media.
- Fahmi, Angga, dkk. 2022. "Penguatan Pendidikan Karakter melalui Pembiasaan Kejujuran dan Tanggung jawab pada Pembelajaran PAI SD Muhammadiyah 30 Medan," *Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, no. 4.
- Fuadi, Salis Irvan, 2018. "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Sistem Kredit Semester (SKS)." *Jurnal Paramurobi 1*, No. 1.
- Ningsih, Eka Fitria, Maryono, Salis Irvan Fuadi. 2023. "Peran Guru PAI dalam mengatasi Degradasi Moral Siswa di SMA Takhassus Al-Qur'an Kalibeber Wonosobo." *Soshumdik 2*, No 2.
- Nuswowati, Murbangun, Hanifah Nur Aini. 2021. *Keterampilan Mengajar Offline & Online dalam Pembelajaran Micro*. Banyumas: Wawasan ilmu.
- Octavia, Shilphy A. 2020. *Model-model Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi utama.
- Siyoto, Sandu dan Muhammad Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Syarifuddin K. 2018. *Inovasi Baru Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti*. Yogyakarta: Deepublish.
- Wahid, Farhan Saefudin, Yasin, dkk. 2021. *Manajemen Kelas*. Klaten: Lakeisha.